IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI SISWA KELAS XI SMAN 3 PADANG

Risma[1], Ayu Gustia Ningsih[2]

[1, 2] *Universitas Negeri Padang*
E-mail: rismaslia1995@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by image media in learning to write argumentative texts for grade XI students of SMA Negeri 3 Padang. This study was motivated by the low writing skills of students caused by a lack of interest in learning, low understanding of the material, and the use of monotonous learning models. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that the application of the PjBL model assisted by image media can significantly increase students' motivation and argumentative text writing skills. This model provides space for students to be more active and creative in expressing ideas based on visual illustrations, so that the learning process becomes more interesting and meaningful.

Keywords : *Project Based Learning Models, Writing Skills, Argumentative Text, Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah positif. Maka cara belajar siswa (subjek belajar) di sekolah diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung sembarangan tanpa tujuan. Melalui sistem pembelajaran di sekolah, anak melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju pendewasaan. Salah satu aspek pendidikan yang terus menerus mengalami perubahan adalah kurikulum. Kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan kurikulum, mulai dari kurikulum 1947 sampai dengan kurikulum merdeka hingga saat ini. Menurut Putri Rahmadhani dkk (2022) implementasi kurikulum 2013 terdapat kendala teknis dalam proses kegiatan pembelajaran dengan permasalahan berkaitan terhadap perkembangan teori pembelajaran.

Puspitarini (2022) menyatakan bahwa dalam melakukan proses pengajaran berdasarkan kepada siswa generasi abad ke 21, guru harus mampu menyesuaikan strategi, model, dan metode pengajaran berdasarkan karakteristik generasi tersebut. Teknologi telah menjadi salah satu alasan terjadinya beberapa perubahan dalam berbagai sektor Pendidikan (Yulita, 2024). Guru tidak disarankan lagi untuk mengajar dengan strategi pembelajaran yang konvensional. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus terampil dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Salah satu cara guru agar terampil yaitu menggunakan teknik atau model yang cocok dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh guru akan mempermudah siswa dalam mengembangkan kreativitas, karena proses belajar siswa akan lebih efektif, kreatif, dan produktif (Rifa'I, 2022).

Salah satu model pembelajaran inovatif dan efektif yang dapat digunakan pada saat ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Made Wena (dalam Lestari, 2015) *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik (guru)

untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas tugas kompleks berdasarkan kepada pernyataan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Menurut Indah (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *project based learning* (PjBL) efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Model ini membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menulis. Selain itu, Ismumawardi, Nuryatin, dan Doyin (2019) dalam penelitiannya menyimpulan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks puisi setelah menggunakan model *project based learning* (PjBL). Senada dengan itu, Priyatni (2014) mengemukakan bahwa saat proses pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan model *project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, siswa merasa senang dan lebih bersemangat dalam belajar.

Agar implementasi model *project based learning* (PjBL) dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan suatu media pembelajaran. Hosnan (2014) menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam

beraktifitas secara nyata. *Project Based Learning* (PjBL) di rancang untuk di gunakan pada permasalahan kompleks yang di perlukan pelajaran dalam melakukan investigasi dan memahaminya. *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan siswa dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan secara berkelompok (Istarani, dalam Anggaraini, 2020).

Fauzia dan Afnita (2020) menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media gambar. media gambar ini akan membantu siswa dalam mencai solusi pemecahan masalah serta membuat siswa menjadi lebih aktif. Tidak hanya itu, model dan media yang digunakan dapat membantu siswa dalam merangkai tulisannya sesuai dengan gambar yang disajikan. Media pembelajaran sangat

penting untuk proses belajar mengajar (Hasibuan, 2022). Rohman dan Santosa (2021) menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat membantu siswa memahami dan mengingat lebih baik. Siswa lebih mudah menyusun teks argumentasi yang logis dan terstruktur ketika melihat gambar yang ada. Oleh karena itu, penggabungan PjBL dengan media gambar sangat cocok untuk pembelajaran teks argumentasi. Dengan kombinasi ini, siswa akan menjadi lebih tertarik dan lebih mudah memahami pelajaran. Penulis juga berharap agar kombinasi PjBL dan media gambar akan berdampak positif pada kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif karena data, bahan, fakta, dan informasi yang diperoleh bukan berupa angka angka melainkan berupa penjelasan teori dalam bentuk deksripsi atau penjelasan teori dalam bentuk deskripsi atau penjelasan kata kata secara tertulis. Bodgam dan Taylor (dalam Meleong, 2012) mengatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Artinya, dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk melihat, mendeskripsikan dan menganalisis data yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang. Uraian atau proses pemaparan dan hasil penelitian dilakukan secara sistematis dan berfokus pada data faktual.

Data dalam penelitian ini proses pembelajaran menulis teks argumentasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian model pjbl berbantuan media gambar pada

pembelajaran menulis teks argumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada teknik triangulasi. Moleong (2010) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data. Keabsahan data dilakukan dengan memanfaatkan ahli atau pengamat lain untuk keperluan pemeriksa kembali data yang diperoleh.

Teknik penganalisisan data pada penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu (1) redusi data, yaitu proses merangkum dan memilih hal yang pokok, (2) penyajian data, yaitu Menyusun sekumpulan informasi menjadi beberapa narasi penting, (3) penarikan kesimpulan, rangkuman atas permasalahan yang ada di lapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tiga hal, yaitu: (1) perencanaan implementasi model project based learning (PjBL) berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang, (2) pelaksaaan model project based learning (PjBL) berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang, dan (3) pengevaluasian implementasi model project based learning (PjBL) berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang.

Tahap Perencanaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam merencanakan implementasi model *project based learning* (PjBL) berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis teks argumentasi ditemukan bahwa guru sudah matang dalam perencanaan model *project based learning* berbantuan media gambar dengan pemahaman indikator ketercapaian 100%. Guru sudah menentukan topik pembelajaran

beserta sub topik, melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran yang memuat sintak model *project based learning*, mempersiapkan media pembelajaran, membuat rubrik penilaian proyek keterampilan menulis teks argumentasi, mempersiapkan bahan ajar dan sumber belajar, mempersiapkan alat dan bahan untuk pelaksanaan proyek, dan merancang lembar kerja proyek (LKPD).

Pengamatan terhadap modul ajar yang dirancang oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu sudah sesuai dengan komponen penyusunan modul ajar, modul ajar diawali dengan identitas modul ajar, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, terget peserta didik, serta model dan metode pembelajaran. Kemudian tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, asesmen, bahan bacaan, penilaian, dan pengayaan/remedial. Komponen-komponen modul ajar yang disusun sudah memenuhi kriteria penyusunan modul ajar. Modul ajar ditulis untuk satu capaian pembelajaran, yaitu "Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa" kemudian dijabarkan menjadi tiga tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirangkai untuk tiga kali pertemuan. Bahan bacaan teks argumentasi sudah memuat struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks argumentasi. Pendekatan berupa saintifik, menggunakan model *pembelajaran project based learning* dengan metode pembelajaran diskusi kelompok dan presentasi. Media yang digunakan yaitu media format berupa materi ajar, LKPD, dan media

gambar. Alat dan bahan yang digunakan berupa LCD Proyektor, Laptop/Smartphone, media gambar dan Internet. Komponen kegiatan pembelajaran dirangkai untuk tiga kali pertemuan (1 kali pertemuan = 2JP) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Tahap Pelaksanaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang

Pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis teks argumentasi dilakukan dalam tiga pertemuan. Guru mempersiapkan segala kebutuhan pembelajaran, termasuk media, perangkat, dan alat bantu. Kegiatan dimulai dengan pendahuluan, seperti berdoa, menanyakan kabar, dan memastikan kesiapan siswa serta kerapian lingkungan belajar. Guru menggunakan bahasa yang santun dan mudah dipahami agar suasana kelas kondusif dan nyaman untuk memulai pembelajaran. Tahap apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi sebelumnya tentang kaidah kebahasaan dan struktur teks argumentasi. Guru menjelaskan bahwa pertemuan kali ini siswa akan belajar menyusun teks argumentasi dari media gambar. Siswa diminta membaca kembali materi di LKS sebagai bekal sebelum masuk ke pembelajaran inti. Guru menekankan pentingnya memahami materi sebelumnya karena erat kaitannya dengan topik yang akan dipelajari. Guru menjelaskan manfaat mempelajari teks argumentasi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu membantu menyampaikan pendapat secara jelas dan menerima perbedaan. Guru kemudian menyampaikan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan penjelasan tentang model PjBL serta langkah-langkahnya. Hal ini bertujuan agar siswa memahami tujuan, lingkup penilaian, dan proses pembelajaran yang akan mereka jalani. Setelah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dilaksanakan berdasarkan sintak model pjbl berbantuan media gambar, berikut penjelasannya:

Pertanyaan Mendasar

Guru memulai sintak pertanyaan mendasar untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang teks argumentasi. Beberapa pertanyaan yang diajukan meliputi fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks argumentasi. Siswa diberikan kesempatan untuk mencari jawaban melalui buku sumber, sementara lainnya menunggu penjelasan dari guru. Guru membimbing siswa hingga mereka berhasil menjawab dan memberikan apresiasi atas jawaban yang diberikan. Setelah memahami konsep dasar, guru melanjutkan

dengan pertanyaan esensial terkait langkah-langkah menulis teks argumentasi. Pertanyaan ini bertujuan mempersiapkan siswa untuk pengerjaan proyek menulis. Beberapa siswa mencoba memberikan jawaban sesuai pemahaman mereka. Guru kemudian mengonfirmasi jawaban siswa untuk menguatkan pemahaman mereka sebelum memulai kegiatan proyek.

Membuat Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru bersama siswa menyusun rencana proyek keterampilan menulis teks argumentasi. Guru menyiapkan gambar tunggal dan contoh teks argumentasi sebagai media pembelajaran. Siswa diminta mengamati media tersebut untuk memperoleh informasi yang akan dikembangkan menjadi teks argumentasi. Guru menjelaskan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah melatih siswa dalam menyusun informasi secara sistematis. Guru telah menyiapkan topik, modul ajar, media, serta rubrik penilaian proyek sebelum pembelajaran dimulai. Siswa dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas 5 hingga 6 orang sesuai arahan guru. Setiap kelompok menerima LKPD dan bahan bacaan sebagai panduan dalam diskusi. Guru membimbing siswa menyusun timeline pelaksanaan proyek yang akan dikerjakan dalam dua pertemuan berikutnya.

Memonitor Pembuatan Tugas

Guru memantau pelaksanaan proyek sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah disepakati. Setelah mengamati gambar dan contoh teks argumentasi, siswa mulai mengisi LKPD yang disusun dengan bahasa komunikatif. Guru secara bergiliran memantau setiap kelompok agar pelaksanaan proyek berjalan kondusif. Siswa diminta menulis dan membaca berdasarkan instruksi yang telah tertera di LKPD. Instruksi LKPD meliputi pengamatan gambar, penentuan judul, penyusunan kerangka, dan pengembangan teks argumentasi utuh. Guru memastikan seluruh anggota kelompok terlibat aktif dalam pelaksanaan proyek tanpa terkecuali. Setiap kelompok mendiskusikan pembagian tugas agar semua anggota mendapatkan peran yang jelas. Guru terus memantau progres dan kendala yang dihadapi siswa hingga proyek selesai sesuai *deadline.*

Menguji Hasil

Pada pertemuan ketiga, siswa mempresentasikan teks argumentasi hasil proyek secara bergiliran di depan kelas. Kelompok lain diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang dicatat oleh kelompok yang tampil. Kelompok yang tampil diberikan waktu untuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut. Setelah menemukan jawaban, kelompok yang tampil menyampaikan jawabannya kepada kelompok yang bertanya. Kelompok penanya diminta menyimpulkan kembali jawaban yang telah diberikan oleh kelompok yang tampil. Guru melakukan penilaian berdasarkan rubrik yang telah dirancang mencakup aspek pengerjaan proyek, kejelasan tulisan, presentasi, struktur, kaidah kebahasaan, dan kerja sama. Penilaian dilakukan secara objektif sesuai dengan data lapangan yang ada.

Evaluasi dan Menarik Kesimpulan

Setelah seluruh kelompok selesai mempresentasikan hasil proyek, guru memandu siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran teks argumentasi. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang tampil dan berpartisipasi aktif. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengajak siswa mengucapkan hamdalah. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup yang menandai berakhirnya proses pembelajaran.

Tahap Pengevaluasian Model Project Based Learning Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang

Guru melakukan pengevaluasian proses dan hasil terhadap implementasi model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang. Evaluasi proses yang dilakukan ditujukan untuk melihat proses pelaksanaan, baik mengenal kelancaran proses, kesesuaian dengan rencana, faktor pendukung dan faktor hambatan yang muncul dalam proses pelaksanaan, dan sejenisnya.

Hasil evaluasi proses yaitu kelancaran proses implementasi model ini mengalami kendala yaitu kurangnya sumber bacaan siswa dan terdapat beberapa siswa yang merasa bahwa mereka kurang mahir berkolaborasi dengan anggota kelompok belajar, sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa yaitu:

"Saya merasa kurang mahir berkolaborasi dan terlibat aktif dengan anggota kelompok saya Bu, saya sulit membangun kerja sama yang baik dalam proses belajar Bu".

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks argumentasi berjalan sesuai dengan perencanaan, namun perlu peningkatan keterampilan pengelolaan kelas agar seluruh peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, guru juga melakukan pengevaluasian hasil yang diarahkan untuk melihat hasil program yang dicapai sebagai dasar untuk menentukan keputusan akhir dari implementasi model *project based learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis teks argumentasi. Teknik penilaian yang digunakan pada tahap pengevaluasian ini yaitu teknik penilaian proyek. Penilaian dilakukan mulai dari perencanaan, proses selama pengerjaan tugas, dan terhadap hasil akhir proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal berikut: (1) Tahap perencanaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang sudah maksimum. Guru sudah menentukan topik pembelajaran beserta sub topik, penyusunan modul ajar yang memuat sintak model *project based learning* berbantuan media gambar, membuat rubrik penilaian keterampilan menulis teks agumentasi, merancang LKPD, dan mempersiapkan media pembelajaran yaitu gambar tunggal dan bahan ajar. (2) Pelaksanaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang terlaksana sesuai dengan sintak model project based learning berbantuan media gambar, (3) Pengevaluasian Model *Project Based Learning*

Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang menggunakan evaluasi proses dan hasil dengan rubrik penilaian dan observasi. Produk keterampilan menulis teks argumentasi siswa berada pada tingkatan baik dan cukup sesuai dengan kaidah kebahasaan teks argumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, S. A., & Tarigan, F. N. (2022). Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Mahasiswa dengan Metode WH-Questions. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, *6*(3), 278-284.

Hosnan. (2014). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013. Ghalia Indonesia.

Indah Haimima, D. (2023). *Analisis kemampuan kolaborasi siswa dalam belajar Studi Deskriptif Di Kelas Tinggi Min 1 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif.* Medan: Media Perseda.

Lida, U. M. (2022). Struktur Isi Argumen dalam Teks Argumentasi Siswa Tahap Operasi Formal. Diglosia: *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya,* 5(2), 377–388. https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.318

Moleong, L. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *8*(2), 1348-1363.

Nurlim, R., Asnaniar, W. O. S., Alam, R. I., Padhila, N. I., Ernasari, E., & Ramli, R. (2023). *Studi Literatur* (Systematic, Narrative, Scoping, Argumentative, Theoritical).

Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Puspitarini, D. (2022). Blended Learning sebagai Model Pembelajaran Abad 21. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7(1), 1–6. https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.3 07.

Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak transisi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *1*(4), 41-49.

Rifa'i, Ahmad, N. Elis Kurnia Asih, dan Dewi Fatmawati. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration,*3(8).

Rohman, K. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Media Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Kelas III SD NEGERI TEMPURAN 1 DEMAK* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).

Yulita, S. R., & Aryani, Z. (2024). Keterkaitan Kurikulum Mardeka dengan Dengan Model Pembelajaran Abad 21 Dalam Perkembangan Zaman. *Jurnal Insan Cita Pendidikan*, *3*(2), 1-8.